

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan dengan pendidikan suatu bangsa bisa berkembang menjadi lebih baik. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa bergantung pada pendidikan yang berkualitas sehingga menciptakan sdm yang mumpuni dibidangnya.

Pada saat ini dunia sedang dilanda wabah penyakit yang disebabkan virus yang bernama *Coronavirus Diseases* atau dikenal dengan istilah *Covid-19*. Wabah penyakit tersebut menjalar ke wilayah Indonesia yang secara langsung menyebabkan keresahan di wilayah Indonesia dan kasus positif covid-19 semakin hari kian meningkat. Sehingga membuat pemerintah segera menangani covid-19 dengan membuat kebijakan lockdown, *phsycal distancing*, dan PSBB (Pembatasan Sosial

Berskala Besar). Dengan adanya kebijakan tersebut menyebabkan banyak sektor-sektor yang mengalami kerugian termasuk di sektor pendidikan. Dengan diterapkan kebijakan tersebut mendorong pemerintah untuk tetap memperhatikan di sektor pendidikan dengan memberikan solusi yaitu pembelajaran jarak jauh/daring. Agar tujuan dari proses pembelajaran tetap dapat tercapai secara utuh. Untuk memperkuat surat edaran ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dari paparan di atas, salah satu jenis PJJ adalah pembelajaran daring. sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa bertemu secara langsung antar guru dan peserta didik melainkan bertemu secara virtual atau lewat internet.

Teknologi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan di masa pandemi untuk proses belajar pada siswa dengan menggunakan pembelajaran daring. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan dan berkualitas sehingga tetap tercapainya ilmu yang seharusnya mereka dapatkan di sekolah. Dalam mewujudkan rencana kebijakan tersebut di

harapkan pemerintah mampu memberikan fasilitas yang memadai baik untuk guru maupun murid untuk menunjang pembelajaran secara daring.

Ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan seorang guru dan murid untuk memudahkan proses belajar yaitu Ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya whatsapp, zoom, youtube, edmodo dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi covid 19 ini. Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 platform atau aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar di rumah yaitu Rumah belajar, Meja kita, Icando, IndonesiAx, Google for education, Kelas pintar, Microsoft office 365, Quipper school, Ruang guru, Sekolahmu, Zenius, dan Cisco webex.

Dari banyaknya aplikasi yang ditawarkan pemerintah seorang guru wajib bisa mengoperasikannya dengan baik untuk kelancaran proses belajar mengajar. guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks. Dengan penggunaan aplikasi yang maksimal siswa tidak lagi hanya diberikan tugas oleh seorang guru. Terlebih lagi beberapa guru yang tidak mampu menggunakan teknologi yang sudah ada sekarang sehingga tidak maksimal dalam proses pembelajaran dan membuat siswa tidak puas dalam proses belajar. Padahal kepuasan merupakan perasaan yang diterima atau dirasakan seseorang yang sesuai dengan harapan yang dia inginkan. Tanpa adanya kepuasan seorang murid tidak akan senang dan merasa bosan selama pelajaran berlangsung.

Seiring dengan lokasi penelitian saya yang berada di kecamatan tanah abang yang merupakan bagian dari provinsi DKI Jakarta dan ibukota Indonesia sehingga

menjunjung tinggi ilmu pendidikan dan membuat para orang tua siswa meminta para guru untuk memberi kepuasan belajar untuk para siswa. Berdasarkan hasil wawancara saya terhadap beberapa murid di SMP negeri yang berkecamatan di tanah abang dan yang saya alami juga selama pkm. Banyak siswa yang mengeluhkan tentang fasilitas yang tidak mumpuni seperti handphone, kuota internet, dan juga beberapa guru yang tidak bisa mengoperasikan teknologi dengan baik salah satunya salah satunya guru pendidikan jasmani banyak siswa yang hanya menerima tugas membuat video dan tugas tulis tanpa melakukan praktek yang dimana membuat siswa tidak memahami materi tersebut dan mengalami kebosanan selama jam pelajaran tersebut yang membuat siswa tidak puas selama pelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat Kepuasan Siswa SMP Negeri Di kecamatan Tanah Abang Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pembelajaran Jarak Jauh”.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti menganalisis dari latar belakang masalah diatas dapat di identifikasikan beberapa masalah, yaitu:

1. Apakah siswa SMP Negeri di kecamatan tanah abang merasa puas terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani selama pembelajaran jarak jauh?
2. Apakah fasilitas yang ada memungkinkan untuk keberlangsungan pembelajaran jarak jauh?
3. Apakah guru pendidikan jasmani mampu mengoperasikan teknologi dengan baik?

C. Pembatasan Masalah

Dari batasan masalah yang ada agar tidak terjadi pengeluaran biaya dan tenaga serta keterbatasan waktu. Maka peneliti hanya membatasi pada Tingkat Kepuasan Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Tanah Abang Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pembelajaran Jarak Jauh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. “Bagaimana Tingkat Kepuasan Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Tanah Abang Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pembelajaran Jarak Jauh?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian-penelitian selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk pihak sekolah untuk mengetahui kepuasan siswa selama pembelajaran jarak jauh, sehingga bisa menjadi pedoman dan masukan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh yang lebih baik lagi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi bagi guru tentang pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih semangat lagi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menyuguhkan informasi kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.